

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata motif yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁰

Motivasi juga dapat diartikan dengan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang. Di dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah

¹⁰Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. 73

pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perananya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹¹

2. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, ialah: (1) Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang. (2) menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya. Seperti yang tertera di atas bahwasanya "*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*".¹²

3. Teori Tentang Motivasi Belajar

Salah satu teori motivasi yang banyak mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran diberbagai belahan dunia adalah teori yang dikembangkan oeh

¹¹ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. ,75

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara 2007) 158

abraham maslow ada lima kebutuhan dasar manusia. Kelima kebutuhan dasar tersebut adalah kebutuhan fisiologi , kebutuhan keamanan dan asa terjamin, kebutuhan sosial, kebutuhan ego, dan kebutuhan aktualisasi diri,¹³

Dorongan seseorang untuk melakukan aktifitas cukup mendasar untuk mengkaji soal teori tentang motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwasanya seseorang melakukan aktifitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, insting, dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan manusia. Dalam persoalan ini Skinner lebih cenderung merumuskan dalam bentuk mekanisme stimulus dan respons. Mekanisme hubungan stimulus dan respon inilah akan memunculkan suatu aktifitas.¹⁴

Tingkah laku sebagai hubungan antara perangsang dan respon, skiner membuat perincian lebih jauh. Skinner membedakan adanya dua macam respon, yaitu:

- a. Responden response, yaitu respon yang ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu. Perangsang yang demikian itu, yang disebut *eliciting stimuli*, menimbulkan respon-respon yang secara relatif tetap. Pada umumnya perangsang yang demikian itu mendahului respon yang ditimbulkannya.

¹³ Aliimron, Belajar. , 90

¹⁴ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. .*, 77

- b. Operat response, respon yang timbul dan berkembangnya oleh perangsang-perangsang tertentu. Perangsang yang demikian itu disebut *reinforcin stimuli*, karena perangsang-perangsang tersebut memperkuat respon yang telah dilakukan oleh organisme.¹⁵

4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Peserta didik dikatakan termotivasi, jika mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tertarik pada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh
- b. Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan
- c. Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama pada guru
- d. Ingin selalu bergabung dengan kelompok kelas
- e. Ingin identitas dirinya diakui oleh orang lain
- f. Tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri.¹⁶

5. Indikator Adanya Motivasi Belajar

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi seseorang antara lain:¹⁷

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada, 2004), 271

¹⁶ Ali Imron *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta Pustaka Jaya 1996),88

¹⁷ Hamzah. B. Uno *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta;Bmi Aksara 2007), 23

- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan yang kondusif

6. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar itu dibedakan menjadi dua, yaitu;

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar termasuk dalam motivasi intrinsik adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. Misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

Motivasi intrinsik sering juga disebut dengan motivasi murni. Pada manusia, motivasi intrinsik tidak hanya sekedar untuk membentuk motivasi atau keinginan untuk beraktifitas, tetapi menjadi salah satu bagian yang penting dalam hidup manusia. Sejak lahir manusia yang berada dalam kondisi sehat akan selalu aktif, ingin tahu, bermain, menunjukkan kesiapan untuk belajar dan mengeksplorasi lingkungan disekitarnya. Motivasi alamiah ini memberikan elemen yang penting dalam perkembangan fisik, kognitif dan sosial, karena melalui perilaku-

prilaku untuk memuaskan keinginan dan minatnya terhadap berbagai peristiwa.¹⁸

- 1) Adapun beberapa karakteristik siswa yang termotivasi secara intrinsik antara lain sebagai berikut:¹⁹
- 2) Siswa yang termotivasi secara intrinsik akan menunjukkan skor tes berprestasi lebih tinggi dari siswa yang termotivasi ekstrinsik
- 3) Lebih mudah beradaptasi dengan situasi lingkungan di sekolah
- 4) Lebih banyak menggunakan strategi-strategi dalam memproses dan memahami informasi
- 5) Lebih memiliki percaya diri akan kemampuannya pada saat menerima atau mempelajari materi baru
- 6) Lebih banyak menggunakan logika dan strategi dalam mengumpulkan informasi, serta menggunakan strategi-strategi dalam mengambil keputusan diri pada siswa yang termotivasi secara ekstrinsik
- 7) Mengingat informasi dan konsep-konsep lebih lama, dan tidak terlalu membutuhkan remedial atau review
- 8) Lebih memiliki semangat atau keinginan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (belajar sepanjang hayat) dibandingkan dengan siswa yang termotivasi secara ekstrinsik dalam belajar.

¹⁸ Ibid, 86

¹⁹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Malang; Uin Malang Press, 2009), 25-

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan fungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh gurunya. Jadi jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang di lakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktifitas belajar dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.²⁰

Hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. termasuk dalam motivasi intrinsic ini adalah pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib, suritauladan orang tua atau guru, dan lain sebagainya.²¹

7. Fungsi Motivasi Belajar

“Motivation is an assential condision learning”. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika motivasi terbentuk. Makin tetap motivasi di berikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa intensitas usaha belajar bagi para siswa”.²²

Sehubungan dengan hal tersebut,ada tiga fungsi motivasi, yaitu;

²⁰ Sardiman A. M *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* ., 91

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 137.

²² Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar* ., 84

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus di lakukan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

8. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, yaitu guru harus dapat menggairahkan peserta didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan intensif, dan mengerahkan prilaku anak didik ke arah yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

a) Menggairahkan anak

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus berusaha menghindari hal-hal yang bersifat monoton dan membosankan. ia harus sering memberika kepada peserta didik cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan, serta harus memelihara minat peserta didik dalam belajar, salah satunya dengan memberikan kebebasan

tertentu dari satu aspek satu ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar.

b) Memberikan harapan yang realistis

Sebagai guru, harus bisa memelihara harapan-harapan peserta didik yang realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis setiap peserta didik di masa lalu.

c) Memberikan intensif

Bila peserta didik mengalami keberhasilan, maka guru diharapkan memberikan hadiah kepada peserta didik atas keberhasilannya. Sehingga dengan melakukan hal itu peserta didik akan terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan pembelajaran.

d) Mengerahkan perilaku peserta didik

Ada beberapa cara yang dapat di gunakan guru untuk memotivasi peserta didik tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar, yaitu:

- 1) Pergunakan pujian verbal
- 2) Menggunakan tes dan nilai secara bijaksana
- 3) Membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi
- 4) Melakukan hal yang luar biasa
- 5) Merangsang hasrat peserta didik

- 6) Memanfaatkan appersepsi peserta didik
- 7) Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa agar anak didik lebih terlibat dalam belajar.
- 8) Penggunaan simulasi dan permainan
- 9) Hindari konsekuensi yang tidak menyenangkan terhadap anak didik dari keterlibatannya dalam belajar,²³

B. Hakekat Mata Pelajaran Bahasa Inggris

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Tetapi mata pelajaran ini masuk pada muatan lokal yang wajib di selenggarakan oleh pihak sekolah.

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Tujuan mempelajari Bahasa Inggris agar peserta didik mampu berbahasa sing dengan baik dan benar, karena pada saat ini Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat di butuhkan di segala aspek kehidupan. Oleh karena itu kita harus mempelajari Bahasa Inggris sejak dini.

3. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Inggris

Pelajaran Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sedikit digemari oleh peserta didik, khususnya di kalangan anak-anak. Karena menurut mereka Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sangat sulit. Apalagi ketika

²³ Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002),134-139

membacanya, antara tulisan dengan bacaannya berbeda, Contohnya “Teacher di baca ticer”. Oleh karena itu peserta didik merasa kebingungan dan sulit untuk membacanya. Apalagi mengenal kosa kata dan membuat satu kalimat yang berhubungan dengan kosa kata Bahasa Inggris tersebut.

Pada hakekatnya pembelajaran Bahasa Inggris itu sangat menyenangkan. Kesesuaian metode, media dan strategi menjadi tolak ukur dari tingkat keefektifan belajar Bahasa Inggris. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris tanpa adanya media yang sesuai dengan materi akan membuat peserta didik akan menjadi jenuh dan bosan, sehingga mereka kurang menyukai pelajaran ini dan pada akhirnya nilai yang mereka peroleh akan turun.

4. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Inggris

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu bila ditinjau dari segi tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, ataupun materi yang dipelajari dalam rangka menunjang tercapainya kompetensi tersebut. Ditinjau dari segi tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, mata pelajaran Bahasa Inggris ini menekankan pada aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan berbahasa lisan dan tulis, baik reseptif maupun produktif.

Secara umum bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Tentu saja proses komunikasi akan berjalan dengan baik kalau kedua pihak yang berkomunikasi dibekali dengan pengetahuan tentang bahasa dan

keterampilan berbahasa. Sebagai contoh, untuk dapat memahami Bahasa Inggris dengan baik, dalam arti dapat dipahami oleh orang lain, seseorang perlu menguasai kosakata dan tata bahasa yang berlaku di antara penutur asli Bahasa Inggris . Begitu pula orang yang diajak bicara juga harus menguasai kosakata dan tata bahasa tersebut. Dengan penguasaan kosakata dan tata bahasa ini keduanya dapat saling memahami apa yang sedang dibicarakan. Selain itu mereka juga perlu dibekali dengan pengetahuan tentang budaya penutur asli Bahasa Inggris agar tidak melakukan kesalahan cultural.

Dalam pelajaran Bahasa Inggris ada 4 komponen berbahasa yang harus di perhatikan, yaitu:

- a. Reading
- b. Writing
- c. Listening
- d. Speaking

C. Materi Bahasa Inggris *Daily Activity*

Pada materi ini siswa di harapkan dapat menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Materi ini termasuk komponen berbahasa writing, karena didalam proses pembelajarannya mengajarkan bagaimana menulis Bahasa Inggris dengan benar dengan menggunakan pemahaman kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.



Contoh kosa kata yang akan dipelajari adalah:

study = I'm study english

D. Media visual

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian media berarti wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.²⁴

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Pt. Rineka Cipta 1996), 136

2. **Macam-Macam Media**

a. **Media Audio**

Media audio adalah media yang mengandalkan kemampuan suara saja. Seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

b. **Media Visual**

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra pengelihatan. Media visual banyak macamnya, ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

c. **Media Audiovisual**

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua yaitu media audio dan media visual.²⁵

3. **Manfaat Dan Nilai Media Dalam Proses Pembelajaran**

Secara umum, media pembelajaran memiliki berbagai manfaat sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit dari konsep yang abstrak, sehingga mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*140

- b. Membangkitkan motivasi belajar.
- c. Dapat mengatur dan mengontrol tempo belajar.
- d. Bahan pelajaran dapat diulang sesuai dengan kebutuhan dan atau disimpan untuk digunakan pada saat yang lain.
- e. Memungkinkan untuk menampilkan objek yang sulit diamati dan dipraktikkan langsung
- f. Memungkinkan terjadinya proses pengajaran yang lebih mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pengajaran.²⁶

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. dalam kalimat sumber belajar ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Sumber belajar pada hakekatnya merupakan komponen system intruksional yang meliputi pesan, oran, bahan, alat, teknik dan lingkungan yang dapat mempengaruhi siswa.²⁷

Disamping enam fungsi diatas, penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai seperti dibawah ini;²⁸

- a. Dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berfikir.
- b. Dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.

²⁶ Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta; Kharisma Putra Utama, 2011), 299

²⁷ Mudhofir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1992) 1-2

²⁸ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Padang; Quantum Teaching, 2005), 113-114

- c. Dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan.
- f. Membantu tumbuhnya pemikiran dan membantu berkembangnya kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisien dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.

4. Prinsip Pemilihan Dan Penggunaan Media

Untuk memilih media sebagai alat bantu proses belajar mengajar , harus memperhatikan prinsip penggunaan media sebagai berikut:

- a. Biaya lebih murah, pada saat pembelian maupun pemeliharaan. Sering kali biaya ini ditempatkan sebagai kriteria utama. Pertimbangan biaya ini baik pada saat pembelian maupun pemeliharaan. Pertimbangan ini digunakan tidak saja oleh lembaga pendidikan dan guru, akan tetapi juga oleh peserta didik.
- b. Kesesuaian dengan metode
- c. Kesesuaian dengan karakter peserta didik

Karakteristik awal peserta didik dijadikan bahan pertimbangan memilih media. Misalnya: tingkat kemampuan membaca, melihat, mendengar, dan sebagainya

d. Pertimbangan praktis

Media dipilih atas dasar praktis tidaknya untuk digunakan, seperti:

- 1) Kemudahannya dipindahkan atau ditempatkan
- 2) Kesesuaiannya dengan fasilitas yang ada di kelas
- 3) Keamanan penggunaannya
- 4) Kemudahan perbaikannya
- 5) Daya tahan media

e. Ketersediaan media tersebut berikut suku cadangnya dipasaran serta keterbatasan bagi peserta didik. Jenis media harus dipilih berdasarkan kriteria utama, yaitu kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kriteria lain seperti yang di uraikan diatas.

5. Pengertian Media Visual

Media visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang atau pengelihatian.²⁹ Secara umum media berbasis visual ini di kelompokkan menjadi beberapa bagian yang akan dibahas pada point berikutnya.

²⁹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jogjakarta ; Pedagogia, 2012), 86

6. Macam-Macam Media Visual

Secara umum media visual dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu;

a. Media grafis

Media grafis mempunyai beberapa bagian, yaitu;

1) Media gambar / foto

Gambar atau foto merupakan salah satu media pembelajaran yang amat dikenal disetiap kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan kesederhanaanya tanpa menggunakan perlengkapan, dan tidak perlu memproyeksikan untuk mengamatinya.³⁰ gambar atau foto merupakan bahasa yang merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu pepatah sina mengatakan bahwa “sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata “. Sedangkan gambar sendiri adalah tiruan barang, orang ataupun binatang yang dibuat degan coretan pensil dan sebagainya pada kertas atau yang lainnya. Adapun foto adalah gambar orang, binatang atau lainnya yang dibuat menggunakan alat pemotret.³¹

³⁰ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung; Sinar Baru Algesindo. 1997), 71

³¹ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, 28

2) Media sketsa

Sketsa adalah gambar yang terbentuk dari hubungan-hubungan garis tanpa detail itulah yang disebut gambar garis atau sketsa. Gambar demikian dapat di gunakan hamper semua tingkat social, mulai orang yang tidak bersekolah sampai orang yang terpelajar.

3) Media bagan

Bagan atau chart adalah media visual yang berfungsi pokok menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertlis atau lisan secara visual. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatau presentasi.

4) Media grafik

Grafik adalah alat penyajian data statistic yang tertuang dalam bentuk lukisan, baik lukisan garis, gambar maupun lambang.³²

5) Media kartun atau komik

Kartun secara bahasa diartikan gambar dengan penampilan yang lucu berkaitan dengan keadaan yang sedang berlaku.³³

³² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistic Pendidikan*. (Jakarta; Raja Grafindo Persada), 57

³³ Anton Moelyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka), 393

Sebagai media instruksional edukatif, komik mempunyai sifat yang sederhana, jelas, mudah dan bersifat personal. Komik diterbitkan dalam rangka tujuan komersial, dan edukatif. Komik adalah suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.

Komik memusatkan perhatian disekitar rakyat. Ceritanya mengenai diri pribadi, sehingga pembaca dapat segera mengidentifikasi dirinya melalui perasaan serta tindakan dari perwatakan-perwatakan tokoh utamanya.

Peranan pokok dari buku komik dalam intruksional adalah kemampuannya dalam menciptakan minat peserta didik. Penggunaan komik dalam intruksional sebaiknya dipadu dengan metode mengajar, sehingga komik akan dapat menjadi alat intruksional yang efektif.³⁴

Kartun secara bahasa diartikan gambar dengan penampilan yang lucu berkaitan dengan keadaan yang sedang berlaku.³⁵ Sedangkan kartun adalah gambar interpretative yang menggunakan symbol-simbol untuk menyampaikan pesan secara tepat dan ringkas

³⁴ Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif* (Jakarta; PT. Rineka Cipta), 78

³⁵ Anton Moelyono, *Kamus Besar Bahas Iandonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka), 393

untuk suatu sikap terhadap orang, situasi dan kejadian-kejadian tertentu.

6) Peta

Peta adalah gambar permukaan bumi atau sebagian dari padanya. Sebenarnya peta juga sama seperti bagan, secara langsung atau tidak langsung peta mengungkapkan sangat banyak informasi seperti lokasi suatu daerah, luasnya, bentuknya, penyebaran penduduknya dataran, perairan, iklim, sumber ekonomi, serta hubungan satu dengan yang lain.

b. Media Cetak

Media visual cetak, juga dibagi menjadi dua bagian, yaitu;

1) Media OHT/ OHP

Media transparansi atau *overheadtransparancy* (OHT) sering kali disebut dengan nama perangkat kerasnya yaitu OHP. Media transparansi adalah media visual proyeksi, yang di buat diatas bahan transparan dan biasanya digunakan oleh guru untuk memvisualisasikan konsep, proses, fakta, statistic, kerangka outline, atau ringkasan didepan kelompok kecil maupun besar.

2) Media modul

Istilah modul dipinjami dari dunia teknologi. Modul adalah alat ukur yang lengkap. Modul adalah satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan. Modul dapat dipandang sebagai paket

program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar. modul sebagai sejenis satuan kegiatan belajar yang terencana, didesain guna untuk membantu siswa menyelesaikan tujuan-tujuan tertentu.³⁶

7. Prinsip-Prinsip Media Visual

Secara garis besar, unsur-unsur yang terdapat pada media visual itu terdiri atas beberapa macam, yaitu;

a. Garis

Garis adalah kumpulan dari titik-titik. Banyak jenis-jenis garis yang digunakan sebagai dasar media visual, yaitu; garis lurus horizontal, vertical, garis lengkung, garis lingkaran, garis zig-zag dan lain sebagainya.

b. Bentuk

Sebuah konsep simbol yang dibangun atas garis-garis atau gabungan garis dengan konsep-konsep lainnya.

c. Warna

Di gunakan untuk memberi kesan penekanan atau pemisahan, juga digunakan untuk membangun keterpaduan, bahkan mempertinggi tingkat realisme dan menciptakan respon emosional tertentu.

³⁶ Cece Wijaya, Dkk. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*. (Bandung; Remaja Rosdakarya. 1992), 96

d. Tekstur

Digunakan untuk menimbulkan kesan kasar dan halus, juga untuk memberikan penekanan seperti halnya warna.³⁷

e. Kesederhanaan

Secara umum ia mengacu pada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang di sajikan visual itu. Pesan atau informasi yang panjang atau rumit harus dibagi-bagi ke dalam beberapa bahan visual yang mudah dipahami.

f. Penekanan

Dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, prespektif, warna, atau ruang penekanan dapat di berikan kepada unsur terpenting.

g. Keterpaduan

Ia mengacu kepada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika di amati akan berfungsi bersama-sama.

8. Tujuan Penggunaan Media Visual

Tujuan dari pada penggunaan media visual adalah, untuk memberi semangat siswa untuk belajar dalam rangka memahami dan menghafalkan pelajaran yang diajarkan oleh guru.

³⁷ Azhar Arsyad, Media Pengajaran, (Jakarta; Rajagrafindo Persada), 105-108

9. Kelemahan Dan Kelebihan Media Visual

Kelebihan

- a. Repentable, dapat di baca berkali-kali dan kita dapat menyimpannya atau membuatnya menjadi sebuah klipping.
- b. Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang mendalam dan dapat membuat orang berfikir secara spesifik tentang tulisan itu.

Kelemahan

- a. Lama, kurang praktis
- b. Hanya berbentuk sesuatu yang bisa di lihat
- c. Visual terbatas
- d. Produksi